

**PROFIL TINGKAT PENGETAHUAN PENGGUNAAN
OBAT TANPA RESEP DOKTER DI MASYARAKAT
RT 047 RW 014 KELURAHAN LILIBA
KOTA KUPANG**

KARYA TULIS ILMIAH



Oleh:

**Chandra Rosalya Dju
PO 530333218106**

Karya Tulis Ilmiah ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program pendidikan Ahli Madya Farmasi

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG
PROGRAM STUDI FARMASI
KUPANG
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH

**PROFIL TINGKAT PENGETAHUAN PENGGUNAAN
OBAT TANPA RESEP DOKTER DI MASYARAKAT
RT 047 RW 014 KELURAHAN LILIBA
KOTA KUPANG**

Oleh:

**Chandra Rosalya Dju
PO 530333218106**

Telah disetujui untuk mengikuti ujian

Kupang, Juli 2021

Pembimbing,



**Faizal R. Soeharto, S.Si., M.KKK.
NIP 197310091994021001**

LEMBAR PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

PROFIL TINGKAT PENGETAHUAN PENGGUNAAN
OBAT TANPA RESEP DOKTER DI MASYARAKAT
RT 047 RW 014 KELURAHAN LILIBA
KOTA KUPANG

Oleh:

Chandra Rosalya Dju
PO 530333218106


Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada tanggal, Juli 2021

Susunan Tim Penguji

1. Maria Hilaria, S.Si., S.Farm., Apt., M.Si.

2. Faizal R. Soeharto, S.Si., M.KKK.


.....

.....

Karya Tulis Ilmiah ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi

Kupang, 2021

Setua Prodi,



Maria Hilaria, S.Si., S.Farm., Apt., M.Si.
NIP. 506201994022001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacuh dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kupang, Juli 2021



Chandra Rosalya Dju

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya tulis Ilmiah dengan judul “Profil Tingkat Pengetahuan Penggunaan Obat Tanpa Resep Dokter di Masyarakat RT 047 RW 014 Kelurahan Liliba Kota Kupang”.

Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dimaksudkan sebagai salah satu persyaratan dalam penyelesaian tugas akhir pada Program Studi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang. Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. R.H. Kristina, SKM., M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Kupang, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengenyam pendidikan dan belajar mengembangkan diri di lembaga pendidikan ini.
2. Pak Faizal R. Soeharto, S.Si., M.KKK selaku pembimbing Karya Tulis Ilmiah, dan selaku Penguji II yang telah membimbing dan memberikan masukan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Ibu Maria Hilaria, S.Si., S.Farm., Apt., M.Si selaku ketua Prodi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang, sekaligus selaku Penguji I yang telah membimbing dan memberikan masukan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Ibu Priska Ernestina Tenda, S.Farm, Apt., M.Sc selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing penulis selama berada di Program Studi Farmasi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang.

5. Para dosen dan pegawai di Program Studi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang yang telah mengajar, mendidik serta membantu selama menempuh pendidikan sampai selesainya penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Bapak Dominggus Dju, Ibu Sarlotha Hendrik, kakak Heni, kakak Shandro, adik Jesi serta keluarga tercinta yang senantiasa memberikan cinta kasih, berkat, doa dan dukungan dari waktu ke waktu.
7. Sahabat terkasih Devan, Devanka, Ike, Irvan, Kyesa, Muni, Nona, Priska, Tasya yang selalu memberikan semangat, doa, dan dukungan bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan Karya Tulis Ilmiah
8. Sahabat terkasih Redly Soge yang selalu memberikan dukungan dan doa bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan Karya Tulis Ilmiah
9. Teman-teman tingkat 3 Reguler B dan Teman-teman Farmasi angkatan 19 atas kerjasamanya selama 3 tahun ini
10. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian dan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, karena itu kritik dan saran dari berbagai pihak, sangat penulis harapkan guna penyempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.

Kupang, juli 2021

Penulis

INTISARI

PROFIL TINGKAT PENGETAHUAN PENGGUNAAN OBAT TANPA RESEP DOKTER DI MASYARAKAT RT 047 RW 014 KELURAHAN LILIBA KOTA KUPANG

Chandra Rosalya Dju, Faizal Soeharto*)

*)Program Studi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang

Xi + 47 : tabel, lampiran

Latar Belakang : Obat tanpa resep dokter merupakan obat-obatan yang dapat digunakan dalam upaya pelaksanaan swamedikasi yang dapat dibeli secara bebas di apotik atau toko obat. **Tujuan dari penelitian** ini untuk mengetahui profil tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan obat tanpa resep dokter di masyarakat RT 047 RW 014 Kelurahan Liliba Kota Kupang. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan menggunakan kuesioner online yang berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai pengetahuan masyarakat tentang penggunaan obat tanpa resep dokter. Sampel yang diambil sebanyak 80 responden yang telah memenuhi syarat-syarat yang telah ditetapkan oleh peneliti. **Data hasil penelitian** dari profil tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan obat tanpa resep dokter di masyarakat RT 047 RW 014 Kelurahan Liliba Kota Kupang menunjukkan bahwa jumlah responden yang berpengetahuan baik sebanyak 67 (84%), jumlah responden yang berpengetahuan cukup sebanyak 12 (15%) dan jumlah responden yang berpengetahuan kurang sebanyak 1 (1,3%). Dari pertanyaan-pertanyaan yang telah diisi oleh responden menunjukkan bahwa masyarakat RT 047 RW 014 Kelurahan Kelurahan Liliba, Kota Kupang pernah menggunakan obat tanpa resep dokter dan mengetahui indikasi obat, penggunaan obat, dan efek samping namun masih ada masyarakat kurang mengetahui aturan pakai obat tanpa resep dokter dengan benar. **Simpulan** yang bisa ditarik ialah tingkat pengetahuan masyarakat RT 047 RW 014 tentang penggunaan obat tanpa resep dokter kategori baik 67 (83,8%).

Kata Kunci : Profil, Obat tanpa resep, Tingkat Pengetahuan

Kepustakaan : 15 buah (2007-2021)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
INTISARI.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
1. Tujuan umum.....	3
2. Tujuan khusus.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
1. Bagi peneliti.....	3
2. Bagi institusi.....	3
3. Bagi masyarakat	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Pengetahuan	5
B. Masyarakat	9
C. Obat Tanpa Resep	10
D. Pengertian Obat	11
E. Obat Bebas	11
F. Obat Bebas Terbatas.....	13
G. Obat Wajib Apotik	15
BAB III METODE PENELITIAN.....	17
A. Jenis Penelitian.....	17

B. Tempat dan Waktu Penelitian	17
1. Tempat penelitian	17
2. Waktu penelitian	17
C. Variabel Penelitian	17
D. Populasi dan Sampel	17
1. Populasi	17
2. Sampel dan teknik pengambilan sampel	17
E. Definisi Operasional.....	19
F. Alat dan Bahan	20
G. Prosedur Penelitian.....	20
H. Teknik Pengumpulan dan Analisis data.....	20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	22
A. Karakteristik Responden	22
B. Tingkat Pengetahuan Penggunaan Obat Tanpa Resep Dokter di Masyarakat RT 047 RW 014 Kelurahan Liliba	23
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	19
A. Simpulan.....	29
B. Saran.....	29
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN.....	32

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Definisi Operasional	19
Tabel 2. Karakteristik Responden	22
Tabel 3. Distribusi Responden Tentang Indikasi	23
Tabel 4. Distribusi Responden Tentang Aturan Pakai	24
Tabel 5. Distribusi Responden Tentang Cara Penggunaan	25
Tabel 6. Distribusi Responden Tentang Efek Samping	26
Tabel 7. Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Penggunaan Obat Tanpa Resep Dokter	27

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Penelitian	32
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	33
Lampiran 3. Surat Selesai Penelitian	34
Lampiran 5. Screenshot Pembagian Kuesioner	35
Lampiran 5. Kuesioner Online	36
Lampiran 6. Rekapitulasi Jawaban Berdasarkan Item Soal	42
Lampiran 7. Lembar Konsultasi.....	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Obat tanpa resep dokter merupakan obat-obatan yang dapat digunakan dalam upaya pelaksanaan swamedikasi yang dapat dibeli secara bebas di apotik atau toko obat. Obat ini aman dan efektif bila mengikuti petunjuk yang ada pada label dan arahan dari apoteker. Umumnya obat ini di konsumsi untuk menangani gejala ringan yang dianggap tidak membutuhkan konsultasi kepada dokter, seperti untuk mengurangi rasa sakit, nyeri, gatal, sakit gigi, dan sakit kepala (Sianipar dan Thaib, 2020).

Obat tanpa resep dokter terdiri atas obat bebas, obat bebas terbatas dan obat wajib apotik. Obat tersebut merupakan jenis kategori obat-obatan yang dijual bebas dan dapat diperoleh langsung tanpa resep dokter. Obat Bebas adalah obat yang dijual bebas di pasaran dan dapat dibeli tanpa resep dokter. Obat Bebas Terbatas adalah obat yang dapat dibeli secara bebas tanpa menggunakan resep dokter, namun mempunyai peringatan khusus saat menggunakannya. Obat Wajib Apotek adalah beberapa obat keras yang dapat diserahkan tanpa resep dokter, namun harus diserahkan oleh apoteker di apotek. Pelaksanaan swamedikasi didasari oleh pemikiran bahwa pengobatan sendiri cukup untuk mengobati masalah kesehatan yang dialami tanpa melibatkan tenaga teknis kefarmasian (Dinkes, 2020).

Banyaknya jenis obat yang dijual dipasaran memudahkan seseorang melakukan pengobatan sendiri (swamedikasi) terhadap keluhan penyakit.

Informasi tentang gejala penyakit mungkin belum diketahui masyarakat. Masyarakat seringkali mendapatkan informasi obat melalui orang keorang dan iklan, baik dari media cetak maupun elektronik yang merupakan jenis informasi paling berkesan sangat mudah ditangkap. Ketidaksempurnaan iklan obat yang mudah diterima oleh masyarakat, salah satunya adanya informasi obat mengenai kandungan bahan aktif. Dengan demikian apabila hanya mengandalkan jenis informasi ini masyarakat akan kehilangan informasi yang sangat penting yaitu jenis obat yang dibutuhkan untuk mengatasi gejala sakitnya (Depkes RI, 2008).

Dinas Kesehatan (Dinkes) DKI Jakarta mengungkapkan bahwa masih banyak masyarakat ibu kota yang menyimpan obat keras tapi tak disertai dengan resep dokter. Temuan tersebut diungkapkan usai pelaksanaan *home care* oleh para apoteker di Jakarta beberapa waktu lalu. Dalam peringatan Hari Apoteker Sedunia 2019 di Jakarta pada Rabu lalu, Khafifah memaparkan bahwa dari jenis obat yang disimpan, 82% merupakan obat bebas, 72% obat bebas terbatas, dan 47% obat keras namun tanpa resep dari dokter (Prasasti, 2019).

Penggunaan obat tanpa resep yang tidak sesuai ketentuan dapat mengakibatkan efek samping serius seperti penggunaan obat antibiotik yang bisa menyebabkan resistensi, parasetamol penggunaan jangka panjang dan dosis berlebih dapat menyebabkan kerusakan hati. Ada beberapa risiko penggunaan obat bebas tanpa konsultasi ke dokter antara lain terjadi interaksi obat, dosis penggunaan yang salah dan risiko efek samping obat bebas. Atas hal-hal yang sudah disebutkan maka peneliti berkeinginan untuk melakukan

penelitian tentang profil tingkat pengetahuan penggunaan obat tanpa resep dokter di masyarakat RT 047 RW 014 Kelurahan Liliba Kota Kupang.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana profil tingkat pengetahuan tentang penggunaan obat yang digunakan tanpa resep dokter di masyarakat RT 047 RW 014 Kelurahan Liliba Kota Kupang?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui profil tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan obat tanpa resep dokter di masyarakat RT 047 RW 014 Kelurahan Liliba Kota Kupang

2. Tujuan khusus

Untuk menghitung persentase profil tingkat pengetahuan masyarakat RT 047 RW 014 Kelurahan Liliba Kota Kupang tentang penggunaan obat tanpa resep dokter berdasarkan indikasi, aturan pakai, cara penggunaan, efek samping.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Dapat memberikan manfaat bagi penulis dalam menyelesaikan proses studi

2. Bagi institusi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dokumen dipergustakaan dan sebagai bahan pembandingan dan referensi bagi peneliti berikutnya.

3. Bagi masyarakat

Sebagai informasi tambahan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman tentang penggunaan obat tanpa resep dokter.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengetahuan

1. Pengertian pengetahuan

Definisi pengetahuan adalah hasil dari tahu, dan ini terjadi jika seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia yaitu indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (Notoatmodjo, 2010).

Pengetahuan adalah hasil pengindraan manusia, atau hasil seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya) dengan sendirinya pada waktu pengindraan sehingga menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indra pendengaran (telinga), dan indra penglihatan (mata) (Notoatmodjo 2014).

Pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas atau tingkat yang berbeda-beda. Menurut Notoatmodjo (2007) ada 6 tingkatan pengetahuan, yaitu :

a) Tahu (*know*)

Tahu dapat diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk juga mengingat kembali suatu yang

spesifik dari seluruh bahan yang di pelajari atau rangsangan yang telah di terima dengan cara menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, dan sebagainya.

b) Memahami (*Comprehention*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.

c) Aplikasi (*Application*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi sebenarnya. Aplikasi dapat diartikan sebagai penggunaan hukum, rumus, metode, prinsip dan sebagainya.

d) Analisis (*Analysis*)

Analisis merupakan suatu kemampuan untuk menjabarkan suatu materi kedalam komponen – komponen, tetapi masih didalam struktur organisasi tersebut yang masih ada kaitannya antara satu dengan yang lain dapat ditunjukan dengan menggambarkan, membedakan, mengelompokkan, dan sebagainya.

e) Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis merupakan suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian–bagian didalam suatu bentuk keseluruhan yang baru dengan dapat menyusun formulasi yang baru.

f) Evaluasi (*Evaluation*)

Berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi penelitian didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau kriteria yang sudah ada. Pengetahuan diukur dengan wawancara atau angket tentang materi yang akan diukur dari objek penelitian. Untuk pengukuran pengetahuan dapat dilakukan yaitu dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden. Untuk mengetahui ke dalam pengetahuan yang ingin diketahui atau diukur, dapat kita sesuaikan dengan tingkatan tersebut diatas.

2. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang, yaitu:

a) Pendidikan

Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah orang tersebut untuk menerima informasi. Semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang didapat tentang kesehatan. Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan dimana diharapkan seseorang dengan pendidikan tinggi, maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya.

b) Informasi

Majunya teknologi akan tersedia bermacam-macam media massa yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang inovasi baru. Sebagai sarana komunikasi, berbagai bentuk media massa seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, penyuluhan dan lain-lain mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan orang.

c) Sosial budaya dan ekonomi

Kebiasaan dan tradisi yang dilakukan orang-orang tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukan baik atau buruk. Dengan demikian seseorang akan bertambah pengetahuannya walaupun tidak melakukan. Status ekonomi seseorang juga akan menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga status sosial ekonomi ini akan mempengaruhi pengetahuan seseorang.

d) Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar individu, baik lingkungan fisik, biologis, maupun sosial. Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan ke dalam individu yang berada dalam lingkungan tersebut. Hal ini terjadi karena adanya interaksi timbal balik ataupun tidak yang akan direspon sebagai pengetahuan oleh setiap individu.

e) Pengalaman

Pengetahuan dapat diperoleh dari pengalaman baik dari pengalaman pribadi maupun dari pengalaman orang lain. Pengalaman ini merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran suatu pengetahuan.

f) Usia

Usia mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik

3. Kategori pengetahuan

Menurut Arikunto (2010) pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, yaitu:

- 1) Baik : Bila responden dapat menjawab 76-100% dengan benar dari total jawaban pertanyaan.
- 2) Cukup : Bila responden dapat menjawab 56-75% dengan benar dari total jawaban pertanyaan.
- 3) Kurang : Bila responden dapat menjawab <56% dari total jawaban pertanyaan

B. Masyarakat

Masyarakat dalam istilah bahasa Inggris adalah *society* yang berasal dari kata Latin *socius* yang berarti kawan. Istilah masyarakat berasal dari kata bahasa Arab *syaraka* yang berarti ikut serta dan berpartisipasi. Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang saling bergaul, dalam istilah ilmiah adalah

saling berinteraksi. Definisi lain, masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinyu, dan yang terikat oleh suatu rasa identitas Bersama. (Koentjaraningkrat. 1997)

C. Obat Tanpa Resep

Obat tanpa resep merupakan obat-obatan yang dapat digunakan dalam upaya swamedikasi. Obat ini dikonsumsi untuk menangani gejala ringan yang dianggap tidak membutuhkan konsultasi kepada dokter, seperti demam, flu, atau batuk ringan. Banyak orang menggunakan obat-obatan yang dijual bebas tanpa mencari penyebab penyakitnya. Mengonsumsi obat-obatan jenis ini dapat membahayakan kesehatan jika tidak dikonsumsi dengan takaran yang tepat atau dalam jangka panjang yang tepat.

Berdasarkan Undang-Undang tentang hal ini, dalam rangka meningkatkan kemampuan masyarakat untuk menolong diri dan mengatasi masalah kesehatan secara aman, tepat, dan rasional, pemerintah menetapkan obat yang dapat diserahkan tanpa resep harus memenuhi kriteria :

- a) Tidak dikontraindikasikan untuk penggunaan pada wanita hamil, anak di bawah usia 2 tahun dan orang tua di atas 65 tahun
- b) Pengobatan sendiri dengan obat dimaksud tidak memberikan resiko pada kelanjutan penyakit.
- c) Penggunaannya tidak memerlukan cara dan atau alat khusus yang harus dilakukan oleh tenaga kesehatan.

d) Penggunaannya diperlukan untuk penyakit yang prevalensinya tinggi di Indonesia.

e) Obat yang dimaksud memiliki rasio khasiat keamanan yang dapat dipertanggungjawabkan untuk pengobatan sendiri.

Berdasarkan dua kriteria diatas, kelompok obat yang baik digunakan untuk pengobatan sendiri adalah obat-obat yang termasuk dalam :

1. Obat *Over the Counter* (OTC) dan
2. Obat Wajib Apotek (OWA).

D. Pengertian Obat

Obat adalah semua bahan tunggal atau campuran yang digunakan oleh semua makhluk untuk bagian dalam maupun bagian luar, guna mencegah, meringankan, maupun menyembuhkan penyakit (Syamsuni, 2007).

Obat merupakan semua zat baik kimiawi, hewani, maupun nabati yang dalam dosis layak dapat menyembuhkan, meringankan, atau mencegah penyakit berikut gejalanya (Tjay dan Rahardja, 2007).

Obat merupakan sediaan atau paduan bahan-bahan yang siap untuk digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan, kesehatan dan kontrasepsi (Kebijakan Obat Nasional, Departemen Kesehatan RI, 2005)

E. Obat Bebas

Obat golongan ini termasuk obat yang relatif paling aman, dapat diperoleh tanpa resep dokter, selain di apotek juga dapat diperoleh di warung-

warung. Obat bebas dalam kemasannya ditandai dengan lingkaran berwarna hijau. Contohnya adalah parasetamol, vitamin c, asetosal (aspirin), antasida daftar obat esensial (DOEN), dan obat batuk hitam (OBH) (Priyanto, 2010).

Dalam mengatasi keluhan ringan, obat bebas cukup aman digunakan. Akan tetapi ada beberapa risiko penggunaan obat bebas tanpa konsultasi ke dokter (Adrian, 2019).

1) Penggunaan obat bebas tidak sesuai dengan penyakit.

Pemakaian obat bebas untuk meredakan gejala belum tentu membuat pasien sembuh sepenuhnya dari penyakit yang diderita. Tanpa pemeriksaan medis lengkap dari dokter, penggunaan obat bebas bisa tidak sesuai dengan diagnosis penyakitnya.

2) Risiko efek samping obat bebas

Kemungkinan terjadinya efek samping dan komplikasi akibat penggunaan obat bebas yang tidak tepat, atau karena kondisi medis tertentu yang dimiliki konsumen. Terutama jika obat bebas dikonsumsi melebihi batas waktu dan dosis pemakaian yang dianjurkan.

3) Terjadi interaksi obat

Kemungkinan terjadinya interaksi obat yang dapat membuat obat bebas bekerja kurang efektif, atau justru menimbulkan dampak buruk pada tubuh. Interaksi ini bisa terjadi jika cara minum obat kurang tepat, misalnya obat bebas dikonsumsi bersamaan dengan obat resep atau suplemen dan produk herba tertentu.

4) Dosis penggunaan yang salah

Kesalahan dosis, terlalu banyak atau terlalu sering menggunakan obat tertentu dapat memberi dampak buruk bagi kesehatan, misalnya keracunan dan kerusakan hati.

5) Tidak aman untuk ibu hamil dan menyusui

Penggunaan obat bebas tanpa konsultasi dokter bagi ibu hamil dapat membahayakan janin dalam kandungan. Pemakaian obat baik obat bebas dan obat resep pada ibu hamil dan menyusui harus dalam pengawasan dokter.

F. Obat Bebas Terbatas

Obat bebas terbatas atau obat yang masuk dalam daftar “W” menurut bahasa Belanda “W” singkatan dari “Waarschung” artinya peringatan. Jadi maksudnya obat yang bebas penjualannya disertai dengan tanda peringatan. Menurut Keputusan Menteri Kesehatan RI yang menetapkan obat-obatan kedalam daftar obat “W” memberikan pengertian obat bebas terbatas adalah Obat Keras yang dapat diserahkan kepada pemakainya tanpa resep dokter, bila penyerahannya memenuhi persyaratan. Tanda khusus untuk obat bebas terbatas berupa lingkaran warna biru dengan garis tepi berwarna hitam. Tanda khusus harus diletakan sedemikian rupa sehingga jelas terlihat dan mudah dikenal. Contohnya obat flu kombinasi (tablet), chlorpheniramin maleat (CTM), dan mebendazol (Priyanto, 2010).

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2021 Tentang Perubahan Penggolongan, Pembatasan, dan Kategori

Obat maka terdapat beberapa obat yang semulanya golongan obat keras menjadi obat bebas terbatas contohnya famotidine, diclofenac diethylamine, piroxicam, loratadine. Pembatasan obat contohnya ibuprofen 200 mg tidak lebih dari 10 tablet, kapsul. Kategori baru contohnya vitamin E obat bebas terbatas menjadi suplemen makanan.

Obat bebas terbatas adalah obat keras yang dapat diserahkan kepada pemakainya tanpa resep dokter, bila penyerahannya memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Obat tersebut hanya boleh dijual dalam bungkus asli dari pabriknya atau pembuatnya.
2. Pada penyerahannya oleh pembuat atau penjual harus mencantumkan tanda peringatan yang bercetak sesuai contoh. Tanda peringatan tersebut harus berwarna hitam, berukuran panjang 5cm, lebar 2cm, dan membuat pemberitahuan sebagai berikut :

P. No. 1 Awas ! Obat Keras Bacalah aturan pemakaiannya	P. No. 2 Awas ! Obat Keras Hanya untuk kumur, jangan ditelan
P. No. 3 Awas ! Obat Keras Hanya untuk bagian luar dari badan	P. No. 4 Awas ! Obat Keras Hanya untuk dibakar
P. No. 5 Awas ! Obat Keras Tidak boleh ditelan	P. No. 6 Awas ! Obat Keras Obat wasir, jangan ditelan

P No.1: Contohnya: Ultraflu, Decolgen, Antimo,

P No. 2 : Contohnya: Enkasari, Listerine, Alphadine, Biosepton.

P No. 3 : Contohnya: Neo Ultrasiline, Betadine, Tintucra Jodii.

P No. 4 : Contohnya: Sigaret Astma.

P No. 5 : Contohnya: Bufacetin, Bravoderm.

P No. 6 : Contohnya: Laxarec, Anusol Suppositoria, Molexdine

G. Obat Wajib Apotik (OWA)

Obat Wajib Apotik yaitu obat keras yang dapat diserahkan oleh Apoteker kepada pasien di Apotik tanpa resep dokter. Contoh: Tetracycline salep, Kloramfenikol salep, Salbutamol tablet/sirup, obat antiinflamasi (asam mefenamat), obat Pil KB hormonal.

Pada penyerahan obat wajib apotek ini peran apoteker di apotek dalam pelayanan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) serta pelayanan obat kepada masyarakat perlu ditingkatkan dalam rangka peningkatan pengobatan sendiri. Walaupun boleh memberikan obat keras, namun ada persyaratan yang harus dilakukan dalam penyerahan Obat Wajib Apotek.

1. Apoteker wajib melakukan pencatatan yang benar mengenai data pasien (nama, alamat, umur) serta penyakit yang diderita.
2. Apoteker wajib memenuhi ketentuan jenis dan jumlah yang boleh diberikan kepada pasien. Contohnya hanya jenis oksitetrasiklin salep saja yang termasuk OWA, dan hanya boleh diberikan 1 tube.
3. Apoteker wajib memberikan informasi obat secara benar mencakup: indikasi, kontra-indikasi, cara pemakain, cara penyimpanan dan efek samping obat yang mungkin timbul serta tindakan yang disarankan bila efek tidak dikehendaki tersebut timbul. Contoh Obat wajib apotek no.1 yaitu

Kontrasepsi Oral (Linastrenol), Antasid + Sedativ / Spasmodik (diazepam),

Anti Mual (Metoklopramid HCl), Laksatif (Bisakodil Supp).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di RT 047 RW 014 Kelurahan Liliba Kota Kupang.

2. Waktu penelitian

Penelitian akan dilakukan pada bulan Mei - Juni 2021

C. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu mengukur profil tingkat pengetahuan masyarakat RT 047 RW 014 Kelurahan Liliba Kota Kupang tentang penggunaan obat tanpa resep dokter.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat RT 047 RW 014 Kelurahan Liliba Kota Kupang yang berjumlah 420 jiwa.

2. Sampel dan teknik pengambilan sampel

a. Sampel

Menurut Notoadmodjo (2005), rumus untuk menentukan jumlah sampel secara proporsional sebagai berikut :

Rumus Slovin :

$$S = \frac{N}{1 + N (.d^2)}$$

$$S = \frac{420}{1 + 420 (0,1^2)}$$

$$S = \frac{420}{1 + 4,2}$$

$$S = \frac{420}{5,2}$$

$$S = 80,76 \approx 80$$

keterangan:

S = sampel

N = jumlah populasi

d = ketelitian (10%)

b. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan *Purposive sampling* yaitu pengambilan sampel hanya pada individu yang didasarkan pada pertimbangan dan karakteristik tertentu, yaitu orang dengan kriteria sebagai berikut :

Inklusi

- a) Berusia 17 tahun keatas
- b) Pernah menggunakan obat tanpa resep dokter.
- c) Mempunyai smartphone dan data internet.
- d) Mampu membaca dan mengisi kuesioner dalam *google form*.

e) Bersedia menjadi responden.

Eksklusi

Tidak bersedia menjadi responden.

E. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

Variabel	Defenisi Operasional	Skala
Profil obat tanpa resep	Obat-obatan tanpa resep dokter yang digunakan oleh masyarakat RT 047 RW 014 Kelurahan Liliba meliputi obat bebas, obat bebas terbatas, dan obat wajib apotik.	Nominal
Tingkat pengetahuan	Tinggi rendahnya pemahaman masyarakat RT 047 RW 014 Kelurahan Liliba Kota Kupang tentang penggunaan obat tanpa resep berdasarkan tingkatan baik, cukup, kurang.	Ordinal
Indikasi obat	Kegunaan suatu obat pada suatu kondisi penyakit oleh masyarakat RT 047 RW 014 Kelurahan Liliba.	Ordinal
Aturan pakai obat	Obat yang digunakan dengan pembagian waktu yang tepat baik untuk obat dalam maupun obat luar oleh masyarakat RT 047 RW 014 Kelurahan Liliba.	Ordinal
Penggunaan obat tanpa resep	Pemilihan serta penggunaan obat yang tepat oleh masyarakat RT 047 RW 014 Kelurahan Liliba	Ordinal
Efek samping obat	Efek yang tidak diinginkan yang terjadi pada dosis normal yang berhubungan dengan sifat farmakologinya oleh masyarakat RT 047 RW 014 Kelurahan Liliba.	Ordinal

F. Alat dan Bahan

Dalam penelitian ini alat dan bahan yang digunakan adalah kuisoner *online* yang dibuat menggunakan *google form*.

G. Prosedur Penelitian

1. Melakukan perizinan dari kampus ke Direktorat Poltekkes Kemenkes Kupang.
2. Pengenalan dan meminta kesediaan responden untuk mengisi kuesioner.
3. Membagi kuesioner kepada responden, Responden secara *online* melalui *whatsapp*.
4. Responden menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada kuesioner *online* sesuai petunjuk.
5. *Feedback* atau umpan balik dari responden langsung dikirim kepada peneliti.
6. Analisis data.

H. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner *online* pada *google form* melalui *whatsapp*.

2. Analisis data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat jumlah responden dan jumlah dari setiap jawaban yang benar. Penelitian diberikan dengan skor (1) untuk pilihan jawaban “benar” dan skor (0) untuk pilihan jawaban yang “salah”.

Rumus untuk mengetahui skor presentase (Arikunto, 2013):

$$\text{Presentase (P)} = \frac{\text{jumlah jawaban yang benar (x)}}{\text{jumlah soal (n)}} \times 100\%$$

Menurut Arikunto (2010) pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, yaitu:

- 1) Baik : Bila responden dapat menjawab 76-100% dengan benar dari total jawaban pertanyaan.
- 2) Cukup : Bila responden dapat menjawab 56-75% dengan benar dari total jawaban pertanyaan.
- 3) Kurang : Bila responden dapat menjawab <56% dari total jawaban pertanyaan

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

Kelurahan Liliba adalah salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Oebobo Kota Kupang dengan luas wilayah 1.300 hektar. Kelurahan Liliba memiliki jumlah penduduk sekitar 17.257 jiwa yang tersebar di 52 RT dan 16 RW.

Tabel 2. Karakteristik responden

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
Umur		
17-28	46	57,5
29-39	4	5,0
40-50	16	20,0
>51	14	17,5
Total	80	100
Jenis Kelamin		
Laki-laki	30	37,5
Perempuan	50	62,5
Total	80	100
Pendidikan akhir		
SMP/Sederajat	1	1,3
SMA/Sederajat	37	46,3
Akademik/diploma/sarjana	39	48,8
Magister	3	3,8
Total	80	100
Pekerjaan		
Anggota Polri	1	1,3
ASN	4	5,0
Belum bekerja	9	11,3
Freelancer	1	1,3
Guru	5	6,3
Ibu rumah tangga	4	5,0
Jualan nasi kuning	1	1,3
Karyawan swasta	3	3,8
Mahasiswa	26	32,5
Pegawai	1	1,3
Pelajar	6	7,5
Pensiunan	3	3,8
PNS	11	13,8
Wiraswasta	4	5,0
Wirasaha	1	1,3
Total	80	100

(Sumber: Data Primer Penelitian)

Obat tanpa resep dapat dibeli secara bebas namun pembeli harus mengetahui dengan baik tentang aturan penggunaan obat atau yang tidak dimengerti harus bertanya kepada apoteker atau TTK agar terhindar dari efek yang tidak diinginkan. Indikator yang akan diukur pada tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan obat tanpa resep meliputi indikasi, aturan pakai, efek samping, dan cara penggunaan obat.

B. Tingkat Pengetahuan Penggunaan Obat Tanpa Resep Dokter di Masyarakat RT 047 RW 014 Kelurahan Liliba

1. Pengetahuan masyarakat tentang indikasi

Pengetahuan masyarakat tentang indikasi dalam penggunaan obat tanpa resep dokter dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Distribusi responden tentang indikasi

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	70	87,5
Cukup	7	8,8
Kurang	3	3,8
Total	80	100

(Sumber: Data Primer Penelitian)

Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 80 responden terdapat pengetahuan masyarakat tentang indikasi obat tanpa resep kategori baik 70 (87,5%) dan kategori kurang 3 (3,8%). Responden mengetahui dengan baik tentang indikasi obat yaitu pengertian dari indikasi adalah kegunaan dari suatu obat dan indikasi dari paracetamol adalah obat yang digunakan untuk mengobati demam dan sakit kepala.

Namun masih ada beberapa yang kurang mengetahui tentang indikasi yang terdapat pada kemasan obat berisi tentang keterangan penyakit yang dapat diobati.

2. Pengetahuan masyarakat tentang aturan pakai

Pada indikator aturan pakai, dapat diketahui pengetahuan masyarakat tentang aturan pakai obat. Pengetahuan masyarakat tentang aturan pakai obat dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Distribusi responden tentang aturan pakai

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	14	17,5
Cukup	38	47,5
Kurang	28	35
Total	80	100

(Sumber: Data Primer Penelitian)

Tabel 4 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden tentang aturan pakai obat tanpa resep kategori baik sebesar 14 (17,5%) dan kategori kurang sebesar 28 (35%). Responden mengetahui tentang aturan pakai obat yaitu dosis obat/jumlah obat yang diminum anak-anak sama dengan dosis obat/jumlah obat yang diminum orang dewasa. Namun responden masih kurang mengetahui tentang aturan minum obat. Responden kemungkinan mengetahui bahwa semua obat yang dibeli tanpa resep dokter selalu memiliki aturan minum 3x sehari. Penggunaan obat bebas dan bebas terbatas disesuaikan dengan aturan yaitu jenis obat yang digunakan, dosis pemakaian, serta lama penggunaan obat (Hidayati dkk, 2017).

Responden juga menganggap bahwa obat dapat diminum kapan saja saat seseorang mengalami gejala yang sama seperti kondisi penyakit sebelumnya. Kebiasaan ini mungkin tidak terlalu membahayakan atau berakibat fatal, tapi terkadang justru tidak membantu. Pasalnya, bisa jadi

saat ini mengidap penyakit berbeda dengan penyakit sebelumnya, hanya saja gejalanya mirip maka akibatnya obat yang diminum tersebut tidak akan mempan (Safitri, 2021).

3. Pengetahuan masyarakat tentang cara penggunaan

Indikator cara penggunaan, dapat diketahui pengetahuan masyarakat tentang cara penggunaan obat. Pengetahuan masyarakat tentang cara penggunaan obat dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Distribusi responden tentang cara penggunaan

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	33	41,3
Cukup	31	38,8
Kurang	16	20
Total	80	100

(Sumber: Data Primer Penelitian)

Tabel 5 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden tentang penggunaan obat kategori baik sebesar 33 (41,3%) dan kategori kurang sebesar 16 (20)%. Responden mengetahui tentang cara penggunaan obat yaitu obat yang dapat dibeli tanpa resep dokter harus digunakan sesuai dengan aturan pakai yang tertera dalam kemasan dan mengetahui tanda peringatan dari obat bebas terbatas. Namun masih ada beberapa yang kurang mengetahui tentang cara penggunaan obat yaitu dengan menganggap luka pada kulit yang belum dibersihkan dapat langsung diberikan salep atau cairan contohnya betadine dan sumber informasi mendapatkan petunjuk penggunaan obat yang tidak tepat.

Penelitian oleh (Adrian, 2020) menyatakan sebelum mengkonsumsi obat tertentu, ingatlah untuk selalu membaca dan mengikuti cara minum

obat yang benar sesuai dengan petunjuk penggunaannya. Hal ini penting dilakukan untuk mencegah terjadinya gangguan pada cara kerja obat, serta memastikan agar pengobatan dapat memberikan hasil yang efektif.

4. Tingkat pengetahuan masyarakat tentang efek samping

Indikator efek samping, dapat diketahui pengetahuan masyarakat tentang efek samping obat. Pengetahuan masyarakat tentang efek samping obat dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Distribusi responden tentang efek samping

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	67	83,8
Cukup	11	13,8
Kurang	2	2,5
Total	80	100

(Sumber: Data Primer Penelitian)

Tabel 6 menunjukkan bahwa dari 80 responden terdapat pengetahuan baik 67 (83,8%) tentang efek samping obat dan kategori kurang 2 (2,5%). Artinya banyaknya responden sudah mengetahui tentang efek samping obat paracetamol yaitu penggunaan parasetamol jangka panjang dapat menyebabkan kerusakan hati. Namun beberapa responden masih kurang mengetahui tentang pengertian dari efek samping yaitu efek yang tidak diinginkan dalam pengobatan dan juga contoh dari efek samping obat yaitu gatal-gatal, mengantuk, sakit perut, mual, pusing, susah tidur.

Penelitian oleh (Jajuli dan Sinuraya, 2018) menyatakan faktor pengetahuan mengenai obat seperti efek samping sangat berperan dapat mencegah efek samping dari pengobatan tersebut.

5. Tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan obat tanpa resep dokter

Tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan obat tanpa resep dokter dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan obat tanpa resep dokter

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	67	83,8
Cukup	12	15
Kurang	1	1,3
Total	80	100

(Sumber: Data Primer Penelitian)

Tabel 7 Menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat tentang obat tanpa resep dokter di RT 047 RW 014 Kelurahan Liliba kategori baik sebesar 67 (83,8%) dan kategori kurang 1 (1,3%).

Dari hasil penelitian ini menunjukkan masyarakat liliba semuanya sudah mengetahui tentang indikasi obat dan cara penggunaan obat ditandai dengan semua menjawab benar pada pertanyaan pengertian indikasi dan tanda peringatan pada obat bebas terbatas. Namun masih ada yang kurang tahu tentang aturan pakai obat ditandai dengan banyak yang menjawab salah pada pertanyaan terkait aturan pakai obat. (Kemenkes, 2011) menjabarkan tepat dosis, cara dan lama pemberian obat sangat berpengaruh terhadap efek terapi obat.

Penggunaan obat tanpa resep di masyarakat perlu diperhatikan tentang obat yang di pakai secara terus-menerus, hentikan penggunaan minum obat orang lain walaupun gejala penyakit sama, menggunakan obat sesuai indikasi, bila obat yang di gunakan menimbulkan hal-hal yang tidak di inginkan maka hentikan penggunaan. Untuk mendapatkan informasi

penggunaan obat yang lebih lengkap maka tanyakan kepada tenaga kefarmasian, apoteker atau dokter (Rusli dan Ismail, 2017)

Pengetahuan pasien mengenai pengobatan swamedikasi juga menuntut peran tenaga medis profesional (Dokter atau Apoteker atau staf medis lainnya) untuk memberikan edukasi mengenai pengobatan swamedikasi yang dilakukan untuk mencegah terjadinya risiko (Jajuli dan Sinuraya, 2018).

Keterbatasan dari penelitian ini adalah tidak dilakukannya wawancara mendalam kepada responden yang ada di RT 047 RW 014 Kelurahan Liliba. Responden tersebut hanya menjawab pertanyaan yang ada pada kuesioner online saja. Berdasarkan hal tersebut kemungkinan responden tidak jujur atau jawaban dari responden tidak sesuai dengan kehidupan sehari-hari dan responden sering tidak teliti. Kemungkinan lain disebabkan karena responden lelah, dan terburu-buru dalam mengisi kuesioner (Fadjarwati, 2016)

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian tentang tingkat pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan obat tanpa resep dokter di RT 047 RW 014 Kelurahan Liliba menunjukkan kategori baik (83,8%). Persentase tentang indikasi obat (87,5%), aturan pakai (47,5%), penggunaan obat (41,3%) dan efek samping (83,8%).

B. Saran

1. Bagi Tenaga Kefarmasian diharapkan memandu masyarakat dalam penggunaan obat tanpa resep dokter dengan memberikan informasi-informasi penting terkait pemilihan obat, aturan pakai, cara penggunaan dan efek samping obat.
2. Bagi masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan mengenai penggunaan obat tanpa resep dengan mencari informasi-informasi dari tenaga kesehatan maupun sumber informasi lain yang tepat.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar meneliti tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan obat tanpa resep dokter pada lokasi penelitian yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, K. 2019. *Agar Obat Bebas Tanpa Resep Dokter Tidak Menjadi Berbahaya*. Retrieved Mei 20, 2021, from alodokter: <https://www.alodokter.com/agar-obat-tanpa-resep-dokter-tidak-menjadi-berbahaya>
- Adrian, K. 2020. *Seperti Ini Cara Minum Obat yang Benar*. Retrieved Juli 22, 2021, from alodokter.com: <https://www.alodokter.com/ini-panduan-cara-minum-obat-yang-benar>
- Depkes RI. 2008. Materi Pelatihan Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Memilih Obat Bagi Tenaga Kesehatan. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Hal. 0, 6-8, 9, 10
<https://www.slideshare.net/sainaledikamal9/materi-pelatihan-42888665>
- Dinkes, T. W. 2020. *Penandaan Kemasan Obat Berdasarkan Golongan Obat*. Retrieved Juni 07, 2021, from kesehatan.jogjakota: <https://kesehatan.jogjakota.go.id/berita/id/205/penandaan-kemasan-obat-berdasarkan-golongan-obat/>
- Fadjarwati, S. L. 2016. *Kelebihan dan Kelemahan Kuesioner/Angket*. Retrieved from kemdikbud.go.id: <https://medukasi.kemdikbud.go.id/medukasi/produk/files/kontenkm/km2016/KM201627/materi1.html>.
- Hidayati, A., Dania, H., & Puspitasari, M. D. 2018. Tingkat Pengetahuan Penggunaan Obat Bebas Dan Obat Bebas Terbatas Untuk Swamedikasi Pada Masyarakat Rw 8 Morobangun Jogotirto Berbah Sleman Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Manuntung*, 3(2), 139-149.
https://jurnal.akfarsam.ac.id/index.php/jim_akfarsam/article/view/120
- Jajuli, M dan Sinuraya, R. K. 2018. ARTIKEL TINJAUAN: Faktor-faktor yang Mempengaruhi dan Risiko Pengobatan Swamedikasi. *Farmaka 16 Nomor 1*, 48-53. <https://journal.unpad.ac.id/farmaka/article/view/16789>
- Kemenkes. (2011). Modul Penggunaan Obat Rasional. Jakarta. <http://farmalkes.kemkes.go.id/unduh/modul-penggunaan-obat-rasional/>
- Notoatmodjo, S, 2010, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta ,Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S, 2014, *Ilmu Perilaku Kesehatan*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Prasasti, G. D. 2019. *Banyak Masyarakat Jakarta Simpan Obat Keras Tanpa Resep*. Retrieved Mei 18, 2021, from liputan6:., <https://www.liputan6.com/health/read/4072953/banyak-masyarakat-jakarta-simpan-obat-keras-tanpa-resep>

- Rusli dan Ismail, I. S. 2017. Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Penggunaan Obat. *Media Farmasi Vol. XIII. No. 2*, 45
<https://docplayer.info/203082194-Rusli-iska-sulfiany-ismail-abstrak.html>
- Safitri, A. M. 2021. *Apa Akibatnya Kalau Tidak Mengikuti Aturan Minum Obat dari Dokter?* Retrieved Juni 24, 2021, from hellosehat.com:
<https://hellosehat.com/obat-suplemen/kenapa-harus-mengikuti-aturan-minum-obat/>
- Sianipar, A. Y., & Thaib, C. M. 2020. Penyuluhan Efek Samping Obat Tanpa Resep Dokter Yang Dapat Membahayakan Di Kelurahan Denai, Medan. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 1(2), 86-89 <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JAM/article/view/1315>
- Tjay, T. H., & Rahardja, K. 2007. *Obat-obat penting: khasiat, penggunaan dan efek-efek sampingnya*. Elex Media Komputindo,
<https://books.google.co.id/books?id=TN8QxBMHW6IC&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false>

Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KUPANG

Direktorat: Jln. Piet A. Tallo Liliba-Kupang. Telp.: (0380) 8800256
Faks. (0380) 8800256; email: poltekkeskupang@yahoo.com



Nomor : PP.04.03/1/2384 /2021
Lampiran : 1 (satu) Bundel
Hal : Permohonan Izin Penelitian

14 Juni 2021

Yth. Lurah Liliba
di -
Tempat

Dalam rangka penyusunan Karya Tulis Ilmiah bagi mahasiswa Program Studi D-III Farmasi Poltekkes Kemenkes, maka mohon kiranya diberikan izin penelitian bagi mahasiswa:

Nama : Chandra Rosalya Dju
NIM : PO. 530333218106
Judul Karya Tulis Ilmiah : Profil Tingkat Pengetahuan Penggunaan Obat Tanpa Resep Dokter di Masyarakat RT 047 Kelurahan Liliba Kota Kupang
Tempat Penelitian : RT 047 RW 014 Kelurahan Liliba

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

a.n. Direktur

Wadir I,



Irfan, SKM, M.Kes

NIS. 197104031998031003

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KOTA KUPANG
KECAMATAN OEBOBO
KELURAHAN LILIBA

Jalan Taebenu-Liliba, Telepon (0380) 8552682 K U P A N G

SURAT KETERANGAN IJIN MELAKUKAN PENELITIAN
NOMOR: KEL.LLB.070 /36 / VII / 2021

Berdasarkan : Surat Poltekes Kemenkes Kupang : PP.04.03/1/2384/2021 Tentang Ijin Melakukan Penelitian
Menimbang : bahwa demi kelancaran kegiatan dimaksud perlu dikeluarkan ijin atau rekomendasi.

= LURAH LILIBA =

dengan ini menerangkan :.....Tidak keberatan.....Kepada :

Nama : Chandra Rosalya Dju
NIM : PO.530333218106
Pekerjaan : Mahasiswa
Fak/Jur/Univ : DIII Farmasi
Untuk : Melaksanakan penelitian dengan judul :

“Profil Tingkat Pengetahuan Pengguna Obat Tanpa Resep Dokter di Masyarakat RT 047 Kelurahan Liliba Kota Kupang”

Lamanya : 1 (Satu) Minggu, Terhitung Mulai Tanggal Surat Ini.
Lokasi : Kelurahan Liliba

Dengan Ketentuan :

1. Wajib memberitahukan maksud dan tujuan kepada Instansi Pemerintah/Swasta yang hendak diteliti.
2. Selama melakukan kegiatan penelitian tidak diijinkan / dibenarkan melakukan kegiatan lain yang dapat mengganggu ketertiban masyarakat.
3. Wajib melaporkan hasil penelitian kepada Lurah Liliba.
4. Ijin penelitian ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi apabila pihak peneliti melanggar ketentuan sebagaimana tersebut di atas.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Kupang, 13 Juli 2021

Ana Lurah Liliba,
Kaste Permas.



Evangelina C. Lasi, SH
NIP.19731116 199603 2 002

Lampiran 3. Surat Selesai Penelitian



PEMERINTAH KOTA KUPANG
KECAMATAN OEBOBO
KELURAHAN LILIBA
Jalan Taebenu-Liliba, Telepon (0380) 8552682, KUPANG

SURAT KETERANGAN SELESAI MELAKUKAN PENELITIAN

NOMOR : KEL.LLB. 070 / 21 / VII / 2021

Berdasarkan : Surat Lurah Liliba Nomor : Kel. LLB.070/21/VII/2021
Tanggal 21 Juli 2021 Tentang Ijin Melakukan Penelitian

= LURAH LILIBA =

dengan ini menerangkan :

Nama : Chandra Rosalya Dju
NIM : PO. 530333218106
Pekerjaan : Mahasiswa
Fak/Jur/Univ : D-III
Alamat : Kelurahan Liliba

Telah selesai melakukan penelitian/survey dengan judul :

" Profil Tingkat Pengetahuan Pengguna Obat Tanpa Resep Dokter di Masyarakat RT. 047 Kelurahan Liliba Kota Kupang "

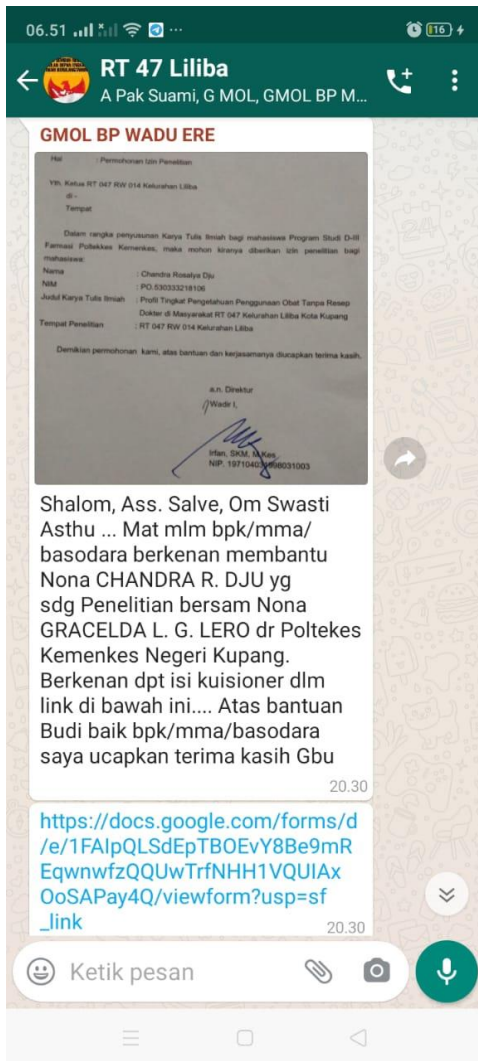
Lamanya : 1 (satu) Minggu, Terhitung Mulai Tanggal Surat ini
Lokasi : Kelurahan Liliba
Pengikut : -

Demikina Surat Keterangan Selesai Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Kupang, 21 Juli 2021
Lurah Liliba,

Viktor A. Makoni, S.Sos
NIP. 197312062007011009

Lampiran 4. Screenshot Pembagian Kuesioner



Lampiran 5. Kuesioner Online

Bagian 1 dari 6

KUESIONER PROFIL TINGKAT PENGETAHUAN PENGGUNAAN OBAT TANPA RESEP DOKTER DI MASYARAKAT RT 047 KELURAHAN LILIBA KOTA KUPANG

Perkenalkan nama saya Chandra Rosalya Dju mahasiswa tingkat akhir Poltekkes Kemenkes Kupang Prodi Farmasi yang sedang dalam tahap penyelesaian tugas akhir saya dengan judul Profil Tingkat Pengetahuan Penggunaan Obat Tanpa Resep Dokter di Masyarakat RT 047 Kelurahan Liliba Kota Kupang. Penelitian ini menggunakan pendekatan online dan bersifat sukarela. Masyarakat akan menerima tautan yang di sebarakan melalui whatsapp untuk menjawab semua pertanyaan. Kriteria responden untuk menjawab kuesioner adalah berusia minimal 17 tahun dan pernah menggunakan obat tanpa resep dokter yaitu obat yang dibeli secara bebas meliputi obat bebas, bebas terbatas, dan obat wajib apotik. Bapak/ibu/saudara/i hanya diperkenankan untuk mengisi dan mengirim kuesioner satu kali selama periode survei ini. Atas perhatian dan partisipasinya, saya mengucapkan terima kasih.

Setelah bagian 1 Lanjutkan ke bagian berikut

Bagian 2 dari 6

Permintaan Menjadi Responden

Kepada
Yth. Calon Responden
di -
Tempat
Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:
Nama : Chandra Rosalya Dju
NIM : PO.530333218106
Adalah mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang Prodi Farmasi akan melakukan penelitian tentang Profil Tingkat Pengetahuan Penggunaan Obat Tanpa Resep Dokter di Masyarakat RT 047 Kelurahan Liliba Kota Kupang. Penelitian ini tidak menimbulkan kerugian bagi responden dan segala informasi yang diberikan akan dijamin kerahasiaan serta hanya digunakan untuk penelitian. Oleh karena itu partisipasi responden sangat diharapkan dalam pengisian kuesioner ini.
Atas bantuan dan kerja sama yang baik, saya ucapkan terima kasih.

Kupang, Juni 2021
Peneliti

Chandra Rosalya Dju

Setelah bagian 2 Lanjutkan ke bagian berikut

Bagian 3 dari 6

Persetujuan Menjadi Responden



Setelah saya membaca penjelasan sebelumnya, saya bersedia turut berpartisipasi sebagai responden penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang Prodi Farmasi atas nama Chandra Rosalya Dju dengan judul Profil Tingkat Pengetahuan Penggunaan Obat Tanpa Resep Dokter di Masyarakat RT 047 Kelurahan Liliba Kota Kupang.

Saya mengerti bahwa penelitian ini tidak berakibat negatif pada saya, sehingga informasi yang saya berikan adalah yang sebenar-benarnya dan tanpa paksaan. Dengan demikian saya bersedia menjadi responden penelitian.

Jika bersedia menjadi responden maka klik pada kolom dibawah ini! *

*

Setuju

Setelah bagian 3 Lanjutkan ke bagian berikut

Bagian 4 dari 6

Identitas Responden



Deskripsi (opsional)

Nama *

*

Teks jawaban singkat

Umur *

*

Teks jawaban singkat

Jenis kelamin *

*

Laki-laki

Perempuan

Pendidikan akhir *

- SD
- SMP/Sederajat
- SMA/Sederajat
- Akademik/Diploma/Sarjana
- Lainnya...

Pekerjaan *

Teks jawaban singkat

Alamat *

Teks jawaban panjang

Apakah anda pernah menggunakan obat tanpa resep dokter? *

- Ya
- Tidak

Setelah bagian 4 Lanjutkan ke bagian berikut

Bagian 5 dari 6

Jika Ya

Deskripsi (opsional)

1. Apakah benar pengertian dari indikasi obat adalah "kegunaan dari suatu obat" *

- Ya
- Tidak

2. Apakah indikasi yang ada di kemasan obat berisi tentang keterangan penyakit yang dapat * *
diobati dengan obat tersebut?

- Ya
- Tidak

3. Apakah paracetamol adalah obat yang digunakan untuk mengobati demam dan sakit * *
kepala?

- Ya
- Tidak

4. Apakah obat-obat yang boleh di beli tanpa resep dokter selalu memiliki aturan minum 3x * *
sehari?

- Ya
- Tidak

5. Apakah dosis obat/jumlah obat yang diminum anak-anak sama dengan dosis obat/jumlah * *
obat yang diminum orang dewasa?

- Ya
- Tidak

6. Obat dapat diminum kapan saja saat seseorang mengalami gejala yang sama seperti * *
kondisi penyakit sebelumnya?

- Ya
- Tidak

7. Pada jam berapa saudara minum obat jika harus diminum 2 kali sehari? *

*

- Pagi = jam 7 dan malam = jam 7
- Pagi = jam 7 dan siang = jam 12
- Seingatnya saja, kapanpun itu yang penting 2 kali sehari

8. Menurut saudara darimana untuk mendapatkan petunjuk penggunaan obat yang tidak tepat? *

*

*

- Dari petugas Kesehatan
- Dari teman/saudara/tetangga
- Dari Kemasan
- Dari Etiket

9. Luka pada kulit yang belum dibersihkan dapat langsung diberikan salep atau cairan povidone iodine (Contoh: Betadine).

*

*

- Ya
- Tidak

10. Obat yang dapat dibeli tanpa resep dokter harus digunakan sesuai dengan aturan pakai yang tertera dalam kemasan *

*

- Ya
- Tidak

11. Menurut anda, salah satu peringatan dari obat bebas terbatas yang benar? *

*

- Opsi 1

P No. 1
Awasi Obat keras
Bacalah aturan memakainya

- Opsi 2

P No. 1
Awasi Obat keras
Tidak perlu membaca aturan memakainya

12. Menurut saudara apakah yang dimaksud dengan efek samping obat? *

*

- Efek yang diinginkan untuk pengobatan.
- Efek yang dapat menyembuhkan.
- Efek yang tidak diinginkan dalam pengobatan.

13. Manakah di bawah ini yang merupakan contoh efek samping obat? *

*

- Sehat dan sembuh.
- Gatal-gatal, mengantuk, sakit perut, mual, pusing, susah tidur.
- Merasa bugar dan fit.

14. Overdosis atau penggunaan parasetamol jangka panjang dapat menyebabkan kerusakan hati

*

*

- Ya
- Tidak

Setelah bagian 5 Kirim formulir

Bagian 6 dari 6

Jika Tidak



Terimakasih atas partisipasinya, maaf anda tidak dapat melanjutkan pengisian kuesioner ini.

Lampiran 6. Rekapitulasi Jawaban Berdasarkan Item Soal


No	Umur	Jenis kelamin	Pendidikan akhir	Pekerjaan	Indikasi					Aturan pakai obat					Penggunaan obat					Efek samping					Total	%	Kategori						
					P1	P2	P3	Total	%	Kategori	P4	P5	P6	P7	Total	%	Kategori	P8	P9	P10	P11	Total	%	Kategori				P12	P13	P14	Total	%	Kategori
1	52	Laki-laki	Akademik/Diploma/Sarjana	Anggota Polri	1	1	1	3	100	Baik	0	1	1	1	3	75	Cukup	1	1	1	1	4	100	Baik	1	1	1	3	100	Baik	13	93	Baik
2	49	Perempuan	Akademik/Diploma/Sarjana	ASN	1	1	1	3	100	Baik	0	1	1	1	3	75	Cukup	0	1	1	1	3	75	Cukup	1	1	1	3	100	Baik	12	86	Baik
3	19	Perempuan	SMA/Sederajat	Jualan nasi kuning	1	1	1	3	100	Baik	0	1	1	1	3	75	Cukup	1	0	1	1	3	75	Cukup	1	1	0	2	67	Cukup	11	79	Baik
4	57	Perempuan	SMA/Sederajat	PNS	1	1	1	3	100	Baik	0	1	1	1	3	75	Cukup	1	1	1	1	4	100	Baik	1	0	1	2	67	Cukup	12	86	Baik
5	23	Perempuan	Akademik/Diploma/Sarjana	Freelancer	1	0	1	2	67	Cukup	0	1	0	0	1	25	Kurang	1	1	1	1	4	100	Baik	0	1	1	2	67	Cukup	9	64	Cukup
6	17	Perempuan	SMA/Sederajat	Pelajar	1	1	1	3	100	Baik	0	1	1	1	3	75	Cukup	1	1	1	1	4	100	Baik	1	0	1	2	67	Cukup	12	86	Baik
7	58	Laki-laki	SMA/Sederajat	Penstunan	1	1	1	3	100	Baik	0	1	0	1	2	50	Kurang	1	1	1	1	4	100	Baik	1	1	1	3	100	Baik	12	86	Baik
8	55	Laki-laki	Akademik/Diploma/Sarjana	Pegawai	1	1	1	3	100	Baik	1	1	0	1	3	75	Cukup	0	1	1	1	3	75	Cukup	1	1	1	3	100	Baik	12	86	Baik
9	48	Perempuan	SMA/Sederajat	wirusaha	1	1	1	3	100	Baik	1	1	0	1	3	75	Cukup	0	0	1	1	2	50	Kurang	0	1	1	2	67	Cukup	10	71	Cukup
10	50	Perempuan	Akademik/Diploma/Sarjana	Guru	1	1	1	3	100	Baik	1	1	0	1	3	75	Cukup	0	0	1	1	2	50	Kurang	1	1	1	3	100	Baik	11	79	Baik
11	39	Laki-laki	Akademik/Diploma/Sarjana	PNS	1	1	1	3	100	Baik	0	1	0	1	2	50	Kurang	0	0	1	1	2	50	Kurang	1	1	1	3	100	Baik	10	71	Cukup
12	48	Perempuan	Akademik/Diploma/Sarjana	ASN	1	1	1	3	100	Baik	1	1	1	1	4	100	Baik	0	1	1	1	3	75	Cukup	1	1	1	3	100	Baik	13	93	Baik
13	35	Perempuan	Akademik/Diploma/Sarjana	Guru	1	1	1	3	100	Baik	0	1	1	1	3	75	Cukup	0	1	1	1	3	75	Cukup	1	1	1	3	100	Baik	12	86	Baik
14	46	Perempuan	SMA/Sederajat	Ibu rumah tangga	1	1	1	3	100	Baik	1	1	1	1	4	100	Baik	0	0	1	1	2	50	Kurang	1	1	1	3	100	Baik	12	86	Baik
15	41	Perempuan	SMA/Sederajat	Belum bekerja	1	1	1	3	100	Baik	0	1	0	1	2	50	Kurang	1	0	1	1	3	75	Cukup	1	1	1	3	100	Baik	11	79	Baik
16	19	Perempuan	Akademik/Diploma/Sarjana	Mahasiswa	1	1	1	3	100	Baik	1	1	0	0	2	50	Kurang	0	1	1	1	3	75	Cukup	1	1	1	3	100	Baik	11	79	Baik
17	54	Laki-laki	SMA/Sederajat	PNS	1	1	1	3	100	Baik	0	1	0	1	2	50	Kurang	1	1	1	1	4	100	Baik	1	1	1	3	100	Baik	12	86	Baik
18	21	Perempuan	SMA/Sederajat	Mahasiswa	1	1	1	3	100	Baik	0	1	1	1	3	75	Cukup	0	0	1	1	2	50	Kurang	1	1	1	3	100	Baik	11	79	Baik
19	17	Perempuan	SMP/Sederajat	Pelajar	1	1	1	3	100	Baik	1	1	1	1	4	100	Baik	0	0	1	1	2	50	Kurang	1	1	1	3	100	Baik	12	86	Baik
20	20	Perempuan	SMA/Sederajat	Mahasiswa	1	1	1	3	100	Baik	0	1	0	1	2	50	Kurang	0	1	1	1	3	75	Cukup	1	1	1	3	100	Baik	11	79	Baik
21	19	Laki-laki	SMA/Sederajat	Mahasiswa	1	1	1	3	100	Baik	1	1	0	1	3	75	Cukup	1	1	1	1	4	100	Baik	1	1	1	3	100	Baik	13	93	Baik
22	27	Perempuan	Akademik/Diploma/Sarjana	Guru	1	1	1	3	100	Baik	1	1	1	0	3	75	Cukup	1	1	1	1	4	100	Baik	1	1	1	3	100	Baik	13	93	Baik
23	49	Perempuan	SMA/Sederajat	Ibu rumah tangga	1	1	1	3	100	Baik	0	1	1	1	3	75	Cukup	1	1	1	1	4	100	Baik	1	1	1	3	100	Baik	13	93	Baik
24	48	Laki-laki	Magister	ASN	1	1	1	3	100	Baik	1	1	1	1	4	100	Baik	1	0	1	1	3	75	Cukup	1	1	1	3	100	Baik	13	93	Baik
25	49	Perempuan	Akademik/Diploma/Sarjana	PNS	1	1	1	3	100	Baik	1	1	1	1	4	100	Baik	1	0	1	1	3	75	Cukup	1	1	1	3	100	Baik	13	93	Baik
26	25	Laki-laki	Akademik/Diploma/Sarjana	Wiraswasta	1	0	1	2	67	Cukup	1	1	0	1	3	75	Cukup	0	1	1	1	3	75	Cukup	1	1	1	3	100	Baik	11	79	Baik
27	22	Perempuan	SMA/Sederajat	Mahasiswa	1	1	1	3	100	Baik	0	1	1	1	3	75	Cukup	0	0	1	1	2	50	Kurang	1	1	1	3	100	Baik	11	79	Baik
28	20	Perempuan	SMA/Sederajat	Mahasiswa	1	1	1	3	100	Baik	1	1	0	1	3	75	Cukup	0	1	1	1	3	75	Cukup	1	1	1	3	100	Baik	12	86	Baik
29	24	Perempuan	Akademik/Diploma/Sarjana	Belum bekerja	1	1	1	3	100	Baik	1	1	0	1	3	75	Cukup	0	0	1	1	2	50	Kurang	1	1	1	3	100	Baik	11	79	Baik
30	19	Perempuan	SMA/Sederajat	Mahasiswa	1	1	1	3	100	Baik	1	1	1	1	4	100	Baik	0	1	1	1	3	75	Cukup	1	1	1	3	100	Baik	13	93	Baik
31	19	Perempuan	Akademik/Diploma/Sarjana	Belum bekerja	1	1	1	3	100	Baik	1	1	0	1	3	75	Cukup	0	0	1	1	2	50	Kurang	1	1	1	3	100	Baik	11	79	Baik
32	21	Perempuan	Akademik/Diploma/Sarjana	Mahasiswa	1	1	1	3	100	Baik	1	1	0	1	3	75	Cukup	0	0	1	1	2	50	Kurang	1	1	1	3	100	Baik	11	79	Baik
33	24	Perempuan	Akademik/Diploma/Sarjana	Wiraswasta	1	1	1	3	100	Baik	0	1	0	1	2	50	Kurang	0	0	1	1	2	50	Kurang	1	1	1	3	100	Baik	10	71	Cukup
34	43	Perempuan	Akademik/Diploma/Sarjana	Guru	1	1	1	3	100	Baik	0	1	0	1	2	50	Kurang	0	1	1	1	3	75	Cukup	1	1	1	3	100	Baik	11	79	Baik
35	35	Laki-laki	Akademik/Diploma/Sarjana	PNS	1	1	1	3	100	Baik	0	1	0	1	2	50	Kurang	0	1	1	1	3	75	Cukup	1	1	1	3	100	Baik	11	79	Baik
36	56	Laki-laki	Akademik/Diploma/Sarjana	PNS	1	1	1	3	100	Baik	0	1	0	1	2	50	Kurang	1	0	1	1	3	75	Cukup	1	1	1	3	100	Baik	11	79	Baik
37	48	Perempuan	SMA/Sederajat	PNS	1	1	1	3	100	Baik	0	1	0	0	1	25	Kurang	0	1	1	1	3	75	Cukup	1	1	1	3	100	Baik	10	71	Cukup

38	22	Perempuan	Akademik/Diploma/Sarjana	Belum bekerja	1	1	1	3	100	Baik	1	1	0	0	2	50	Kurang	1	1	1	1	4	100	Baik	1	1	1	1	3	100	Baik	12	86	Baik
39	25	Laki-laki	Akademik/Diploma/Sarjana	Belum bekerja	1	1	1	3	100	Baik	1	1	0	0	2	50	Kurang	1	1	1	1	4	100	Baik	1	1	1	1	3	100	Baik	12	86	Baik
40	54	Laki-laki	Magister	PNS	1	1	1	3	100	Baik	1	1	0	0	2	50	Kurang	1	1	1	1	4	100	Baik	1	1	1	1	3	100	Baik	12	86	Baik
41	20	Perempuan	SMA/Sederajat	Mahasiswa	1	1	1	3	100	Baik	1	1	1	0	3	75	Cukup	1	1	1	1	4	100	Baik	1	1	1	1	3	100	Baik	13	93	Baik
42	56	Laki-laki	Akademik/Diploma/Sarjana	Wiraswasta	1	1	1	3	100	Baik	1	1	1	1	4	100	Baik	1	1	1	1	4	100	Baik	0	1	1	1	2	67	Cukup	13	93	Baik
43	19	Laki-laki	SMA/Sederajat	Belum bekerja	1	1	1	3	100	Baik	1	1	0	1	3	75	Cukup	1	1	1	1	4	100	Baik	1	1	1	1	3	100	Baik	13	93	Baik
44	20	Perempuan	SMA/Sederajat	Mahasiswa	1	1	1	3	100	Baik	1	1	0	1	3	75	Cukup	1	1	1	1	4	100	Baik	1	1	1	1	3	100	Baik	13	93	Baik
45	52	Perempuan	Akademik/Diploma/Sarjana	PNS	1	1	1	3	100	Baik	1	0	0	1	2	50	Kurang	1	1	1	1	4	100	Baik	1	1	1	1	3	100	Baik	12	86	Baik
46	21	Laki-laki	Akademik/Diploma/Sarjana	Mahasiswa	1	1	1	3	100	Baik	1	1	0	1	3	75	Cukup	1	1	1	1	4	100	Baik	1	1	1	1	3	100	Baik	13	93	Baik
47	21	Laki-laki	SMA/Sederajat	Mahasiswa	1	0	1	2	67	Cukup	0	1	0	1	2	50	Kurang	0	1	1	1	3	75	Cukup	1	1	1	1	3	100	Baik	10	71	Cukup
48	46	Laki-laki	Magister	PNS	1	1	1	3	100	Baik	0	1	1	1	3	75	Cukup	1	1	1	1	4	100	Baik	1	1	1	1	3	100	Baik	13	93	Baik
49	36	Perempuan	SMA/Sederajat	Karyawan Swasta	1	1	1	3	100	Baik	0	1	0	1	2	50	Kurang	0	1	1	1	3	75	Cukup	1	1	1	1	3	100	Baik	11	79	Baik
50	24	Laki-laki	Akademik/Diploma/Sarjana	Belum bekerja	1	1	1	3	100	Baik	0	1	0	1	2	50	Kurang	1	0	1	1	3	75	Cukup	1	1	1	1	3	100	Baik	11	79	Baik
51	40	Laki-laki	Akademik/Diploma/Sarjana	Guru	1	1	1	3	100	Baik	0	1	1	1	3	75	Cukup	0	1	1	1	3	75	Cukup	1	1	1	1	3	100	Baik	12	86	Baik
52	20	Perempuan	Akademik/Diploma/Sarjana	Mahasiswa	1	1	1	3	100	Baik	0	1	1	1	3	75	Cukup	0	1	1	1	3	75	Cukup	1	1	1	1	3	100	Baik	12	86	Baik
53	20	Perempuan	SMA/Sederajat	Mahasiswa	1	1	1	3	100	Baik	1	1	0	0	2	50	Kurang	1	0	1	1	3	75	Cukup	1	0	1	1	2	67	Cukup	10	71	Cukup
54	17	Perempuan	SMA/Sederajat	Mahasiswa	1	0	1	2	67	Cukup	1	1	0	0	2	50	Kurang	1	1	1	1	4	100	Baik	1	1	1	1	3	100	Baik	11	79	Baik
55	18	Perempuan	SMA/Sederajat	Pelajar	1	1	1	3	100	Baik	1	1	0	1	3	75	Cukup	1	1	1	1	4	100	Baik	1	1	1	1	3	100	Baik	13	93	Baik
56	17	Perempuan	SMA/Sederajat	Mahasiswa	1	1	1	3	100	Baik	1	1	1	1	4	100	Baik	0	1	1	1	3	75	Cukup	1	1	1	1	3	100	Baik	13	93	Baik
57	18	Perempuan	SMA/Sederajat	Mahasiswa	1	1	1	3	100	Baik	1	1	1	1	4	100	Baik	1	1	1	1	4	100	Baik	1	1	1	1	3	100	Baik	14	100	Baik
58	18	Laki-laki	SMA/Sederajat	Belum bekerja	1	1	1	3	100	Baik	0	1	0	1	2	50	Kurang	0	1	0	1	2	50	Kurang	1	1	0	2	67	Cukup	9	64	Cukup	
59	20	Laki-laki	Mahasiswa	Mahasiswa	1	1	1	3	100	Baik	0	1	1	1	3	75	Cukup	1	1	1	1	4	100	Baik	1	1	1	1	3	100	Baik	13	93	Baik
60	61	Laki-laki	Akademik/Diploma/Sarjana	Pensiunan	1	0	1	2	67	Cukup	0	1	0	1	2	50	Kurang	0	0	1	1	2	50	Kurang	0	0	1	1	33	Kurang	7	50	Kurang	
61	42	Perempuan	Akademik/Diploma/Sarjana	ASN	0	0	1	1	33	Kurang	1	1	1	1	4	100	Baik	1	1	1	1	4	100	Baik	1	1	1	1	3	100	Baik	12	86	Baik
62	17	Laki-laki	SMA/Sederajat	Pelajar	1	1	1	3	100	Baik	0	1	1	1	3	75	Cukup	0	0	1	1	2	50	Kurang	1	1	1	1	3	100	Baik	11	79	Baik
63	20	Perempuan	SMA/Sederajat	Mahasiswa	1	0	1	2	67	Cukup	1	1	0	0	2	50	Kurang	1	1	1	1	4	100	Baik	1	1	0	2	67	Cukup	10	71	Cukup	
64	56	Perempuan	SMA/Sederajat	Ibu rumah tangga	1	1	1	3	100	Baik	1	1	0	1	3	75	Cukup	1	1	1	1	4	100	Baik	1	1	1	1	3	100	Baik	13	93	Baik
65	23	Laki-laki	Akademik/Diploma/Sarjana	Belum bekerja	1	1	1	3	100	Baik	0	1	0	1	2	50	Kurang	1	1	1	1	4	100	Baik	1	1	1	1	3	100	Baik	12	86	Baik
66	61	Perempuan	Akademik/Diploma/Sarjana	Pensiunan	0	1	0	1	33	Kurang	1	1	1	1	4	100	Baik	0	0	1	1	2	50	Kurang	1	1	1	1	3	100	Baik	10	71	Cukup
67	18	Laki-laki	SMA/Sederajat	Mahasiswa	1	1	1	3	100	Baik	1	1	1	0	3	75	Cukup	1	1	1	1	4	100	Baik	1	1	1	1	3	100	Baik	13	93	Baik
68	17	Laki-laki	SMA/Sederajat	Mahasiswa	1	1	1	3	100	Baik	1	1	1	0	3	75	Cukup	1	1	1	1	4	100	Baik	1	1	1	1	3	100	Baik	13	93	Baik
69	55	Laki-laki	Akademik/Diploma/Sarjana	PNS	1	1	1	3	100	Baik	1	1	1	0	3	75	Cukup	1	1	1	1	4	100	Baik	1	1	1	1	3	100	Baik	13	93	Baik
70	52	Perempuan	Akademik/Diploma/Sarjana	Ibu rumah tangga	1	1	1	3	100	Baik	0	1	0	1	2	50	Kurang	1	0	1	1	3	75	Cukup	1	1	1	1	3	100	Baik	11	79	Baik
71	23	Perempuan	Akademik/Diploma/Sarjana	Wiraswasta	1	1	1	3	100	Baik	1	1	1	1	4	100	Baik	0	1	1	1	3	75	Cukup	1	1	1	1	3	100	Baik	13	93	Baik
72	50	Perempuan	Akademik/Diploma/Sarjana	Karyawan Swasta	1	1	1	3	100	Baik	1	1	1	0	3	75	Cukup	1	1	1	1	4	100	Baik	1	1	1	1	3	100	Baik	13	93	Baik
73	48	Laki-laki	Akademik/Diploma/Sarjana	Karyawan Swasta	1	1	1	3	100	Baik	1	1	1	1	4	100	Baik	0	1	1	1	3	75	Cukup	1	1	1	1	3	100	Baik	13	93	Baik

61	42	Perempuan	Akademik/Diploma/Sarjana	ASN	0	0	1	1	33	Kurang	1	1	1	1	4	100	Baik	1	1	1	1	4	100	Baik	1	1	1	1	3	100	Baik	12	86	Baik
62	17	Laki-laki	SMA/Sederajat	Pelajar	1	1	1	3	100	Baik	0	1	1	1	3	75	Cukup	0	0	1	1	2	50	Kurang	1	1	1	1	3	100	Baik	11	79	Baik
63	20	Perempuan	SMA/Sederajat	Mahasiswa	1	0	1	2	67	Cukup	1	1	0	0	2	50	Kurang	1	1	1	1	4	100	Baik	1	1	0	2	67	Cukup	10	71	Cukup	
64	56	Perempuan	SMA/Sederajat	Ibu rumah tangga	1	1	1	3	100	Baik	1	1	0	1	3	75	Cukup	1	1	1	1	4	100	Baik	1	1	1	3	100	Baik	13	93	Baik	
65	23	Laki-laki	Akademik/Diploma/Sarjana	Belum bekerja	1	1	1	3	100	Baik	0	1	0	1	2	50	Kurang	1	1	1	1	4	100	Baik	1	1	1	3	100	Baik	12	86	Baik	
66	61	Perempuan	Akademik/Diploma/Sarjana	Pensiunan	0	1	0	1	33	Kurang	1	1	1	1	4	100	Baik	0	0	1	1	2	50	Kurang	1	1	1	3	100	Baik	10	71	Cukup	
67	18	Laki-laki	SMA/Sederajat	Mahasiswa	1	1	1	3	100	Baik	1	1	1	0	3	75	Cukup	1	1	1	1	4	100	Baik	1	1	1	3	100	Baik	13	93	Baik	
68	17	Laki-laki	SMA/Sederajat	Mahasiswa	1	1	1	3	100	Baik	1	1	1	0	3	75	Cukup	1	1	1	1	4	100	Baik	1	1	1	3	100	Baik	13	93	Baik	
69	55	Laki-laki	Akademik/Diploma/Sarjana	PNS	1	1	1	3	100	Baik	1	1	1	0	3	75	Cukup	1	1	1	1	4	100	Baik	1	1	1	3	100	Baik	13	93	Baik	
70	52	Perempuan	Akademik/Diploma/Sarjana	Ibu rumah tangga	1	1	1	3	100	Baik	0	1	0	1	2	50	Kurang	1	0	1	1	3	75	Cukup	1	1	1	3	100	Baik	11	79	Baik	
71	23	Perempuan	Akademik/Diploma/Sarjana	Wiraswasta	1	1	1	3	100	Baik	1	1	1	1	4	100	Baik	0	1	1	1	3	75	Cukup	1	1	1	3	100	Baik	13	93	Baik	
72	50	Perempuan	Akademik/Diploma/Sarjana	Karyawan Swasta	1	1	1	3	100	Baik	1	1	1	0	3	75	Cukup	1	1	1	1	4	100	Baik	1	1	1	3	100	Baik	13	93	Baik	
73	48	Laki-laki	Akademik/Diploma/Sarjana	Karyawan Swasta	1	1	1	3	100	Baik	1	1	1	1	4	100	Baik	0	1	1	1	3	75	Cukup	1	1	1	3	100	Baik	13	93	Baik	
74	17	Perempuan	SMA/Sederajat	Pelajar	1	1	1	3	100	Baik	1	1	0	1	3	75	Cukup	1	1	0	1	3	75	Cukup	1	1	1	3	100	Baik	12	86	Baik	
75	23	Laki-laki	Akademik/Diploma/Sarjana	Mahasiswa	1	1	1	3	100	Baik	0	0	1	1	2	50	Kurang	0	1	0	1	2	50	Kurang	0	1	1	2	67	Cukup	9	64	Cukup	
76	21	Perempuan	Akademik/Diploma/Sarjana	Pelajar	1	1	1	3	100	Baik	1	1	0	1	3	75	Cukup	0	1	1	1	3	75	Cukup	1	1	1	3	100	Baik	12	86	Baik	
77	22	Laki-laki	SMA/Sederajat	Mahasiswa	1	1	1	3	100	Baik	1	1	1	1	4	100	Baik	0	1	1	1	3	75	Cukup	0	0	1	1	33	Kurang	11	79	Baik	
78	19	Perempuan	Akademik/Diploma/Sarjana	Mahasiswa	1	1	1	3	100	Baik	1	1	0	1	3	75	Cukup	0	1	1	1	3	75	Cukup	1	1	1	3	100	Baik	12	86	Baik	
79	20	Perempuan	SMA/Sederajat	Mahasiswa	0	0	0	0	0	Kurang	1	1	0	0	2	50	Kurang	1	1	1	1	4	100	Baik	1	1	1	3	100	Baik	9	64	Cukup	
80	22	Perempuan	SMA/Sederajat	Mahasiswa	1	0	1	2	67	Cukup	0	1	1	1	3	75	Cukup	1	1	1	1	4	100	Baik	0	1	1	2	67	Cukup	11	79	Baik	


Lampiran 7. Lembar Konsultasi

Lampiran 10. Kartu Bimbingan



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
 POLITEKNIK KESEHATAN KUPANG









Direktorat : Jln. Piet A. Tallo Liliba- Kupang. Telp : (0380) 8800256
 Fax (0380) 8853418; Email : poltekkeskupang@yahoo.com



KARTU BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH (KTI)

Nama Mahasiswa : Chandra Rosaya Dju
 NIM : P0530333210106
 Judul KTI : Profil tingkat pengetahuan penggunaan obat tanpa resep dokter di masyarakat RT 077 Kelurahan Liliba Kota Kupang

Pembimbing : Faizal R. Soeharto, S.Si., M.KKK
 Mulai KTI :
 Selesai KTI :

NO	HARI/TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	KOMENTAR/SARAN PERBAIKAN	PARAF PEMBIMBING
1	Rabu, 05 Mei 2021	Literatur dan judul	Tambah literatur dan perbaikan judul	
2	Kamis, 06 Mei 2021	Literatur, latar belakang	Ganti literatur dan perbaikan latar belakang	
3	Senin, 10 Mei 2021	Latar belakang	Perbaiki penulisan dan sumber pustaka	
4	Senin, 17 Mei 2021	Tujuan khusus	Perbaikan	
5	Selasa, 18 Mei 2021	Cover - daftar pustaka	perbaikan penulisan dan lengkapi	
6	Rabu, 19 Mei 2021		Acc	
7	Jumat, 21 Mei 2021	Metode penelitian	Diganti menjadi deskriptif perbaikan	
8	Senin, 29 Mei 2021	Tujuan khusus - metode penelitian dan kuesioner	Perbaikan dan lengkapi	

Catatan:




- Kartu ini harus diisi oleh dosen pembimbing saat pembimbingan
- Syarat pembimbingan minimal 8 x bimbingan/mahasiswa
- Kartu bimbingan diserahkan ke bagian akademik bila pembimbingan telah selesai

Ketua Prodi,

Maria Hilaria, S.Si, S.Farm., Apt., M.Si
 NIP 197506201994022001

KARTU BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH (KTI)

Nama Mahasiswa : Chandra Posalya Dju
 NIM : PO 53033218106
 Judul KTI : Profil Tingkat Pengetahuan penggunaan obat tanpa resep dokter di Masyarakat PT 047 Kelurahan Liliha Kota Kupang
 Pembimbing : Faizal R. Soeharto, S.Si., M.KKK
 Mulai KTI :
 Selesai KTI :

NO	HARI/TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	KOMENTAR/SARAN PERBAIKAN	PARAF PEMBIMBING
9.	Selasa, 25 Mei 2021	Kuesioner	Perbaiki	
10.	Kamis, 27 Mei 2021	Cover - daftar pustaka dan Kuesioner	Perbaiki penulisan	
11.	Jumat, 28 Mei 2021		Acc.	

Catatan:

1. Kartu ini harus diisi oleh dosen pembimbing saat pembimbingan
2. Syarat pembimbingan minimal 8 x bimbingan/mahasiswa
3. Kartu bimbingan diserahkan ke bagian akademik bila pembimbingan telah selesai

Ketua Prodi,

Maria Hilaria, S.Si, S.Farm., Apt., M.Si.
 NIP 197506201994022001

Lampiran 10. Kartu Bimbingan



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KUPANG

Direktorat : Jln. Piet A. Tallo Liliba- Kupang. Telp : (0380) 8800256
 Fax (0380) 8853418; Email : poltekkeskupang@yahoo.com



KARTU BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH (KTI)

Nama Mahasiswa : Chandra Rosalya Dju
 NIM : 20.53033320106
 Judul KTI : Profil tingkat pengetahuan tentang penggunaan obat tanpa resep dokter di masyarakat RT-047 RW.014 Kelurahan Liliba Kota Kupang
 Pembimbing : Faizal R. Soeharto, S.Si., MKKK
 Mulai KTI :
 Selesai KTI :

NO	HARI/TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	KOMENTAR/SARAN PERBAIKAN	PARAF PEMBIMBING
1	Senin, 19 Juli 2021	BAB IY Hasil	Perbaiki penulisan tabel	af
2	Selasa, 20 Juli 2021	BAB IY Hasil dan Pembahasan	Perbaiki penulisan dan tambah sumber pustaka	af
3	Rabu, 21 Juli 2021	BAB IY Pembahasan BAB V. Simpulan dan Saran	tambah sumber pustaka perbaiki penulisan	af
4	Jumat, 23 Juli 2021	Lembar persetujuan Lembar Pengesahan	Perbaikan penulisan.	af
5	Senin, 26 Juli 2021	Daftar Isi, daftar tabel, daftar lampiran	Perbaiki penulisan	af
6	Selasa, 27 Juli 2021	Intisari	Perbaiki penulisan	af
7	Rabu, 28 Juli 2021	Daftar pustaka	Perbaiki penulisan.	af
8	Kamis, 29 Juli 2021	Acc.		af

Catatan:

1. Kartu ini harus diisi oleh dosen pembimbing saat bimbingan
2. Syarat pembimbingan minimal 8 x bimbingan/mahasiswa
3. Kartu bimbingan diserahkan ke bagian akademik bila pembimbingan telah selesai

Ketua Prodi,

Maria Hilaria, S.Si, S.Farm., Apt., M.Si
 NIP 197506201994022001